

LAMPIRAN C
DOKUMENTASI PENELITIAN

C.1 Proses Pembuatan Ekstrak Daun Jeruk Nipis



Membersihkan daun jeruk nipis dari zat pengotornya dan mengeringkan dalam suhu ruang



Menghaluskan daun jeruk nipis dengan blender



Menimbang daun jeruk nipis 500 gram



Melakukan maserasi selama 1 hari



Menguapkan pelarut dengan rotary evaporator



Diperoleh ekstrak daun jeruk nipis

C.2 Proses Analisa Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Jeruk Nipis



Melakukan analisa flavanoid



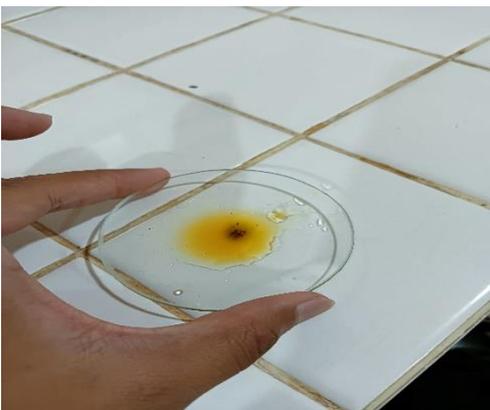
Melakukan analisa saponin



Melakukan analisa tanin



Melakukan analisa triterpenoid



Melakukan analisa alkaloid

C.3 Proses Pembuatan Sampo Antikutu Ekstrak Daun Jeruk Nipis



Menimbang semua bahan yang diperlukan



Membuat sediaan I dengan mencampurkan SLS 5 gram, 15 ml aquadest, 5 ml propilen glikol dan 15 ml cocoamidopropil betaine



Membuat sediaan II dengan mencampurkan 0,1 NaCl, metil paraben masing-masing 0,3 gram, dan aquadest sebanyak 10 ml. Dihomogenkan



Membuat sediaan III dengan meleburkan setil alkohol 2 gram



Membuat sedian IV dengan malarutkan 0,3 gram karboksil metil selulosa dengan 10 ml aquadest



Campurkan semua sediaan. Tambahkan *fragrance* sebanyak 3 tetes, cukupkan dengan aquadest sampai 100 ml. Sediaan diaduk menggunakan *magnetic stirrer* di *hotplate* pada suhu 70°C



Diperoleh sampo antikutu ekstrak daun jeruk nipis dengan konsentrasi 4%, 6%, 8%, dan 10% dengan waktu pengadukan 30 menit dan 45 menit

C.3 Proses Analisa Produk



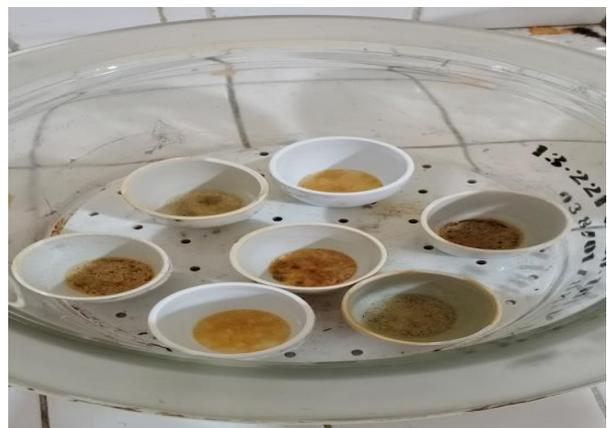
Melakukan analisa pH menggunakan pH meter



Melakukan analisa tinggi busa



Memasukkan sampel ke dalam oven pada suhu 100°C selama 2 jam untuk melakukan analisa kadar air



Mendiamkan sampel di dalam desikator selama 10 menit dan menimbanginya menggunakan neraca analitik



Melakukan analisa viskositas sampo



Melakukan analisa sampo terhadap kutu rambut